BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat penting bagi setiap orang yang tujuannya untuk memajukan pendidikan dan mengembangkan potensi dirinya. Melalui pertumbuhan dan perkembangan, setiap individu dapat menjadi pribadi yang bertanggung jawab dengan kreativitas, pengetahuan yang luas, dan kepribadian yang hebat.

Pendidikan dapat dimulai sejak usia dini, bahkan pemerintah menganggapnya sebagai poin penting dalam meletakkan fondasi dasar kepribadian anak untuk menjadi pribadi yang beradab di masa yang akan datang. Selain itu, pentingnya pendidikan anak usia dini meliputi: peningkatan kesehatan dan kesejahteraan fisik dan mental. Pemerintah dan para ahli berpendapat bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) penting untuk tumbuh kembang anak.

Pendidikan anak usia dini dapat membantu anak dalam belajar dan berhubungan dengan teman sebayanya. Bila anak diperkenalkan sejak dini, akan sangat berpotensi bagi tumbuh kembang anak. Pendidikan dini juga merupakan prasyarat yang baik untuk pendidikan akademik selanjutnya. Anak yang dibiasakan belajar sejak dini akan lebih siap dan akan lebih cepat menyerap informasi baru. Hal ini memungkinkan anak-anak untuk memperoleh pengetahuan yang lebih baik di tingkat pendidikan selanjutnya.

UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA * YAYASAN ABDI KARYA *

Nadiem Makarim menjabat sebagai Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Mendikbudristek) mengatakan, kualitas anak tergantung dari tingkat pendidikan anak usia dini dan dasar. Apabila pendidikan dijenjang tersebut sudah baik, maka anak berpotensi tumbuh lebih optimal. Pemerintahbaru menyadari jika pendidikan dini sangat penting, karena keuntungan investasi pada anak merupakan salah satu yang terbesar agar mereka bisa menjadi masyarakat yang maju. (medcom.id/2021/11 diakses pada 5 April 2022 jam 12.23 WIB).

Empat alasan pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini melalui hasil identifikasi UNESCO adalah sebagai berikut: (paud.id/2015/11 diakses pada 6 April 2022 jam 10.30 WIB) diantaranya adalah:

Untuk alasan pendidikan, Pendidikan Anak Usia Dini merupakan dasar awal dalam meningkatkan kemampuan anak untuk menyelesaikan pendidikan lanjutan dan mengurangi angka mengulang dan putus sekolah.

Untuk alasan ekonomi, Pendidikan Anak Usia Dini merupakan investasi yang menguntungkan bagi anak secara individu, keluarga dan masyarakat.

Untuk alasan sosial, Pendidikan Anak Usia Dini merupakan salah satu upaya untuk menghentikan roda kemiskinan.

Untuk alasan hak atau hukum, Pendidikan Anak Usia Dini merupakan hak setiap anak (sebagai warga negara) untuk memperoleh pendidikan yang terjamin oleh Negara.

Pendidikan Anak Usia Dini biasanya memiliki rencana dan manajemen komunikasi yang termasuk dalam strategi komunikasi untuk mempelajari kemampuan anak dalam memahami pesan dan informasi yang diberikan oleh gurunya. Hal ini dimaksudkan untuk membantu anak memahami pesan pendidikan yang disampaikan guru.

Pembelajaran anak usia dini sendiri lebih bersifat akademis, anak-anak lebih banyak duduk di bangku dan rapi seperti di sekolah. Pembelajaran di Taman Kanak-Kanak (TK) biasanya guru jarang memberikan kesempatan kepada anak untuk mengungkapkan perasaannya dan melakukan apa yang mereka minati untuk menemukan sendiri pemecahan masalahnya dikarenakan dalam satu rombongan belajar terdapat 10-15 anak mengakibatkan guru kurang dalam mengevaluasi afeksi pada masing-masing anak secara keseluruhan di dalam satu kelas.

Fakta diatas menunjukkan lemahnya metode pembelajaran pada anak usia dini yaitu guru kurang memahami karakter anak mengakibatkan anak tidak mencapai hasil maksimal pada proses pembelajaran. Atas dasar tersebut, pendidik atau guru perlu mendalami dunia anak dari segi potensi, minat, bakat, motivasi belajar dan permasalahan lain yang berhubungan dengan anak.

Dahulu kita sering dipaksa belajar oleh orang tua atau guru. Metode belajarnya pun adalah menghafal, sehingga proses belajar menjadi tidak menyenangkan dan dampaknya akan melahirkan karakter benci belajar sejak dini. Oleh karena itu, perlu diterapkan metode *fun learning, small step system,*

individual system dan *variation skil* dalam menumbuhkan minat belajar pada anak usia dini.

Lembaga yang menerapkan metode *fun learning, small step system, individual system* dan *variation skil* adalah biMBA AIUEO. biMBA AIUEO merupakan Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini informal yang berada dibawah naungan Yayasan Pengembangan Anak Indonesia (YPAI) dan berdiri pada tahun 1998. Makna kata biMBA adalah bimbingan Minat Baca dan Belajar Anak. Yayasan Pengembangan Anak Indonesia (YPAI) dalam hal ini biMBA AIUEO Kimangun Bekasi menerapkan revolusi belajar dengan tujuan menumbuhkan minat belajar pada anak usia dini.

Di biMBA AIUEO mempunyai metode dan cara revolusi belajar yang penting dalam menumbuhkan dan membimbing anak usia dini dalam bermain sambil belajar dengan suasana pendidikan yang sepenuhnya menyenangkan, tanpa dipaksa belajar, sesuai dengan kesukaan dan kemampuannya, sehingga membuat banyak anak tumbuh minat belajarnya yang berpotensi menjadi generasi pembelajar mandiri sepanjang hayat.

Konsep biMBA AIUEO adalah bermain sambil belajar. Materi belajar diberikan dalam suasana bermain yang sepenuhnya menyenangkan agar tidak monoton seperti mengenalkan huruf, angka dan kata dengan cara berkomunikasi penerapan 5b yaitu bermain, bernyanyi, bercerita, berdongeng dan berdialog menggunakan bahasa biMBA dan menggunakan sarana lagu pengantar.

Metode bermain sambil belajar yang digunakan biMBA AIUEO juga merupakan faktor utama pendukung anak usia dini tumbuh dalam minat belajarnya.

Berikut metode yang digunakan biMBA AIUEO adalah:

Fun learning, adalah suatu proses belajar yang dilakukan 100% menyenangkan bagi anak. Anak tidak boleh dipaksa untuk belajar melainkan ditumbuhkan minat belajarnya agar semakin senang dalam belajar tanpa paksaan dari siapapun.

Small step system, adalah proses belajar yang dilakukan secara bertahap, dimulai dari hal yang mendasar. Untuk membuat anak senang dan suka belajar, pemberian materi harus dilakukan secara bertahap sesuai dengan kemampuan anak.

Individual system, adalah proses belajar yang berpusat pada anak sebagai subjek belajar, sedangkan guru berperan sebagai motivator dan fasilitator. Anak sebagai subjek belajar disini berarti kebutuhan dan hak anak benar-benar diperhatikan terutama dalam pendidikan.

Variation skill, merupakan kemampuan guru dalam memvariasikan kegiatan belajar di dalam kelas, karena kecenderungan anak yang mudah bosan dan jenuh.

UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA * YAYASAN ABDI KARYA *

Gambar 1.1

Murid biMBA AIUEO

Adapun metode-metode pembelajaran yang digunakan di Taman Kanak–Kanak (TK) antara lain yaitu metode bercerita, metode bercakap-cakap, metode tanya jawab, metode karyawisata, metode demonstrasi, metode sosiodrama atau bermain peran, metode eksperimen, metode proyek, dan metode pemberian tugas.

Secara lebih rinci metode pembelajaran di Taman Kanak–Kanak (TK) adalah sebagai berikut: (anak paud bermain belajar diakses pada 16 Juni 2022 jam 18.02 WIB)

Metode bercerita, adalah cara bercerita dan menyampaikan atau menjelaskan cerita secara lisan kepada anak.

Metode percakapan, berupa kegiatan berbicara atau bertanya antara anak dengan guru atau antara anak dengan anak.

Metode tanya jawab, adalah metode pengajaran yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung, komunikasi dua arah, karena ada dialog antara pendidik dan anak pada saat yang bersamaan.

UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA * YAYASAN ABDI KARYA *

Metode *field trip* atau karyawisata dilakukan dengan mengajak anak mengunjungi objek yang sesuai dengan tema.

Metode demonstrasi, suatu metode yang dilaksanakan dengan menunjukkan suatu sarana atau memperagakan suatu cara atau keterampilan.

Metode bermain peran atau sosiadrama adalah cara memberikan pengalaman kepada anak melalui permainan peran, di mana anak diminta untuk memainkan peran tertentu dalam bermain peran.

Metode eksperimen, adalah cara memberikan suatu pengalaman kepada anak dimana anak memberikan perlakuan terhadap sesuatu dan mengamati akibatnya. Misalnya, meniup balon, mencampur warna, memanaskan air, menyiram tanaman dan lain-lain.

Metode proyek adalah cara memberikan kesempatan kepada anak untuk menggunakan alam sekitar dan kegiatan sehari-hari sebagai bahan pembahasan melalui berbagai kegiatan.

Metode pemberian tugas, merupakan metode yang memberikan kesempatan kepada anak untuk melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru.

Melalui pemaparan diatas, mengenai metode di biMBA AIUEO dengan TK, tentu saja berbeda. Inilah perbedaan besar antara TK dan biMBA AIUEO. Dimana TK berfokus untuk menstimulasi pendidikan dan pembelajaran pada anak, seringnya dalam bentuk belajar sambil bermain.

UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA * YAYASAN ABDI KARYA *

Sedangkan biMBA AIUEO berfokus untuk menumbuhkan minat belajar pada anak usia dini secara intrinsik. Proses pembelajaran yang menyenangkan di biMBA AIUEO akan melatih anak dalam mengulang proses belajarnya. Orang dewasa dapat memahami karakter dan kemampuan anak. Selain itu karakter minat belajar anak bisa terbentuk sedini mungkin. Kedua bentuk pembelajaran ini tentu saja bagus, namun akan kembali disesuaikan dengan tingkat usia, kebutuhan juga kesiapan anak.

Gambar 1.2

Murid Taman Kanak-kanak (TK)

Selain itu, perbedaan pada jumlah murid yang ada dalam satu rombongan belajar di biMBA AIUEO adalah 4 anak sedangkan di Taman Kanak-Kanak terdiri dari 10-15 anak hal ini berdampak pada proses komunikasi guru dalam memberikan informasi pembelajaran menjadi kurang intens dikarenakan guru tidak dapat melakukan *control* terhadap banyak murid dalam satu rombongan belajar. Sedangkan komunikasi pembelajaran pada anak usia dini guru menjadi subjek utama dalam memahami karakter masing-masing anak dengan tujuan tercapainya komunikasi pembelajaran pada pendidikan anak usia dini.

UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA * YAYASAN ABDI KARYA *

Penulis memilih objek metode belajar dalam menumbuhkan minat belajar anak usia dini, karena penulis memahami menumbuhkan minat belajar sejak dini itu sangat penting, pada masa-masa inilah segala potensi kemampuan anak dapat dikembangkan secara optimal. Dan untuk keberhasilan maka seorang guru anak usia dini harus memiliki strategi komunikasi yang efektif untuk pembelajaran seperti yang kita ketahui strategi komunikasi adalah sebuah panduan antara perencanaan dalam managemen komunikasi.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas penulis ingin mengangkat judul: **KOMUNIKASI GURU PENIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD) MENGGUNAKAN METODE *FUN LEARNING, SMALL STEP SYSTEM, INDIVIDUAL SYSTEM* DAN *VARIATION SKILL* DALAM MINAT BELAJAR DI biMBA AIUEO KIMANGUN BEKASI**

UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
YAYASAN ABDI KARYA

1.2 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka dapat ditarik pertanyaan penelitian sebagai berikut:

Bagaimana komunikasi guru Pendidikan Anak Usia Dini menggunakan metode *fun learning, small step system, individual system* dan *variation skill* dalam minat belajar di biMBA AIUEO Kimangun Bekasi?.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian adalah:

Untuk mengetahui komunikasi guru Pendidikan Anak Usia Dini menggunakan metode *fun learning, small step system, individual system* dan *variation skill* dalam minat belajar di biMBA AIUEO Kimangun Bekasi?.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, penulis berharap bahwa penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi dan memberikan kontribusi yang signifikan pada bidang ilmu komunikasi, khususnya tentang komunikasi guru kepada anak usia dini dalam menumbuhkan dan membimbing minat belajar anak usia dini melalui penerapan metode biMBA AIUEO. Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan menjadi data atau informasi pendukung serta landasan pemikiran bagi penulis dan penelitian di masa mendatang.

UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
YAYASAN ABDI KARYA

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pola komunikasi guru pada pendidikan anak usia dini serta dapat memberikan masukan bagi pihak-pihak yang berhubungan dalam memberikan kontribusi pemikiran dengan tujuan dapat membantu pada pelaksanaan pendidikan dan proses belajar mengajar dalam menumbuhkan minat belajar anak usia dini.

UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
* YAYASAN ABDI KARYA *